



Dome of the Rock. The oldest extant Islamic structure, the Dome of the Rock stands on the sacred rock in Jerusalem where the Prophet Muhammad is believed to have ascended to heaven. Caliph Abd al-Malik built the mosque during the late 7th century. The mosque's basic octagonal design encloses a central space topped by a dome. A rich mosaic decoration covers the outer walls. Courtesy of Israel Ministry of Tourism. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Arsitektur Religijs

PERTEMUAN KEENAM THE CLASSICAL PERIOD – PERIODA KLASIK

A. ARSITEKTUR ISLAM DALAM PERIODA KLASIK (BAGIAN II)

RELIGIOUS MONUMENTS OF THE WEST: IFRIQIYA AND SPAIN (LANJUTAN)

THE FATIMID CALIPHATE:

A NEW TRADITION AND OLD FORMS

SEKTE BESAR DALAM ISLAM

- **The Sunnis:** Berasal dari kata sunnah (tradisi atau kebiasaan), mereka yang taat kepada *standard practice* = praktek-praktek standar (yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW). Sunnis adalah mayoritas Muslims dan yang menempuh 4 sekolah hukum: Shafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hanbali. Mereka menerima legitimasi baik Umayyads maupun Abbasids.
- **The Shiites:** Berasal dari shia (pendukung), yang mengenal Ali sebagai satu-satunya imam yang diakui → baik pemimpin secara politis maupun secara religius setelah nabi Muhammad SAW, dan menolak hampir semua *caliphs* lain, terutama Umayyads. Mereka berkembang menjadi beberapa sekte yang berbeda dalam jumlah imam yang mereka kenal. Sekte-sekte terpenting adalah :
 1. **The Twelvers Imamis:** 12 Imam → mayoritas Shiites, mereka mengenal 12 imam berasal dari keturunan Ali. Hampir seluruh bangsa Iran menjadi Shiite pada abad 16 di bawah Safavids.
 2. **The Ismailis:** Ismailis → mereka mengenal enam imam pertama yang sama dengan *Twelvers* akan tetapi berbeda dengan yang ke tujuh → yaitu Ismail, oleh karenanya sekte ini dinamakan Ismailis.
 3. **The Fatimids:** Salah satu dinasti Ismaili pendirinya mengklaim dirinya sebagai keturunan dari Fatima, putri Nabi Muhammad SAW dan istri Ali, dan memantapkan *counter-caliphate* = tandingan-kalifat di Ifriqiya (909-71), yang kemudian memperluas wilayahnya sehingga meliputi Mesir dan Syria Selatan (969-1171). **Al-Qahira (Cairo):** Ibu kota Mesir yang baru dicanangkan oleh Fatimids setelah menaklukkan ibu kota lama, Fustat Utara, pada tahun 969.

KARAKTERISTIK ARSITEKTUR MASJID FATIMID

- Menggunakan portal-portal yang diproyeksikan dan *dome-dome* di atas mihirabs untuk tujuan seremonial.
- Penggunaan busur-busur berbentuk terbalik di daerah teras dan arkade.
- Dekorasi seni *stucco* yang melimpah ruah, khususnya di mihirabs dan dinding gibla.



Dome of the Rock. The oldest extant Islamic structure, the Dome of the Rock stands on the sacred rock in Jerusalem where the Prophet Muhammad is believed to have ascended to heaven. Caliph Abd al-Malik built the mosque during the late 7th century. The mosque's basic octagonal design encloses a central space topped by a dome. A rich mosaic decoration covers the outer walls. Courtesy of Israel Ministry of Tourism. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Al-Azhar Mosque

(969-72) Masjid jami raya di al-Qahira, dibangun pada tahun 969 dan digunakan tahun 972, berkembang menjadi pusat religius Mesir dan perguruan tinggi agama dunia Islami ternama. Mihrab masjid yang asli ditemukan pada tahun 1930-an.

Al-Hakim Mosque

Dibangun antara 990 dan 1003 di luar dinding al-Qahira, dan dinamai al-Hakim, caliph ketiga di Mesir. Sebagai *caliph* Fatimid ketiga, beliau mendukung Universitas di Cairo dan mendirikan perpustakaan Fatimid. Beliau menentang Kristen dengan menghancurkan the *Holy Sepulchre*, di Jerusalem, dan pada tahun 1020 mengklaim diri *personal divinity* = tokoh yang disucikan.



The Mashhad al-Juyyushi

Dibangun oleh Badr al-Jamali, komandan angkatan darat amir al-juyush, oleh karenanya namanya demikian, pada tahun 1085 dan



diidentifikasi sebagai sebuah *mashhad* → shrine = tempat beribadat. Pada umumnya kota-kota tempat bangunan religius disebut sebagai → *sacred religious city* = kota religius yang disucikan.

Al-Aqmar Mosque

Sebuah masjid kecil dibangun pada tahun 1125 di sebelah utara istana kalif.



Dome of the Rock. The oldest extant Islamic structure, the Dome of the Rock stands on the sacred rock in Jerusalem where the Prophet Muhammad is believed to have ascended to heaven. Caliph Abd al-Malik built the mosque during the late 7th century. The mosque's basic octagonal design encloses a central space topped by a dome. A rich mosaic decoration covers the outer walls. Courtesy of Israel Ministry of Tourism. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

MOSQUES OF IRAN AND CENTRAL ASIA (8TH – 11TH CENTURY)

KARAKTERISTIK MONUMENTALITAS ISLAMI

- **Integrasi Monumen-monumen bersangkutan ke dalam konteks Urban:** Sebagai hasil dari kecenderungan menuju standarisasi, generalisasi, dan homogenisasi.
- **Kekecualian:** Monumen-monumen *commemorative* = memorial = penghormatan terhadap seseorang atau suatu peristiwa.
- **Keragaman bentuk:** Tidak memiliki bentuk spesifik untuk fungsi spesifik.
- **Peran interior:** Sesuai dengan kebutuhan dan tidak baku untuk jangka waktu yang lama.
- **Dekorasi yang mendominasi:**
 1. Bentuk, warna, permukaan amalgam. **Amalgam** → *mixture: a combination of two or more characteristics* → an amalgam of liberal and socialist idea.
 2. Pengulangan pola-pola dekoratif.
 3. Dekorasi abstrak.

TERMINOLOGI ARSITEKTUR = ISTILAH ARSITEKTUR

Qubba → Secara harfiah adalah "*dome*", akan tetapi istilah tersebut seringkali digunakan untuk menunjukkan mausoleum dari seorang amir = tokoh religius, biasanya namun tidak selalu → suatu struktur kubikal yang ditutupi *dome*.

Mashhad → Istilah kompleks yang berarti memorial bagi seorang shahid (awalnya istilah ini digunakan untuk saksi keakbaran Allah SWT namun di kemudian hari secara eksklusif digunakan bagi para martir atau pejuang) atau memorial bagi pandangan-pandangan nyata pada umumnya melibatkan Nabi atau anggota keluarganya.

Hazar-baf → Istilah tekstil yang dipinjam untuk arsitektur bata Persia untuk menciptakan efek gelombang → dekorasi bata berkualitas *checker-board* = berganti-ganti → muncul di abad 9.

Chahar taq → Istilah bagi bentukan Zoroastrian pra-Islami untuk kuil api Iran → Bentukan segi-4 beratapkan *dome* dengan bukaan di setiap sisi namun tanpa pintu.

Dihqans → Bangsawan pra-Islami Iran dan Asia Tengah.

Sasanians → Dinasti yang memerintah Iran, 226 – 651 → ibu kota Ctesiphon.

Sogdians → Masyarakat Asia tengah yang menempati dan memerintah tempat yang sekarang menjadi negara Uzbekistan sampai saat Arab melakukan invasi pada abad 8.

Ziyarids → Dinasti yang memerintah bagian dari provinsi Caspian, Iran, 932 to c. 1075 → secara nominal Islami akan tetapi meliputi pula Persia pra-Islami dan mengklaim sebagai keturunan Sasanians → bertanggungjawab atas beberapa menara-menara tomb, termasuk Gunbad-i Qabus dan Pir-i Alamdar.

Samanids → Dinasti yang memerintah bagian teritori Sogdian, 819 – 1005, beribukota Bukhara → patron bagi literatur Persia Baru, ilmu pengetahuan dan arsitektur.

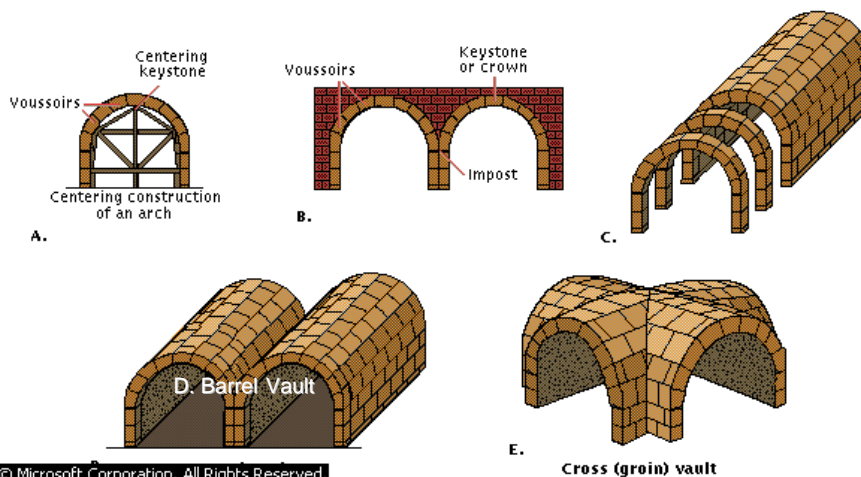


Dome of the Rock. The oldest extant Islamic structure, the Dome of the Rock stands on the sacred rock in Jerusalem where the Prophet Muhammad is believed to have ascended to heaven. Caliph Abd al-Malik built the mosque during the late 7th century. The mosque's basic octagonal design encloses a central space topped by a dome. A rich mosaic decoration covers the outer walls. Courtesy of Israel Ministry of Tourism. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

MONUMEN

Mausoleum of Ismail Samani. Wolfgang Kaehler. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

The Samanid Mausoleum, Bukhara, Uzbekistan, (ca. 914), dibangun oleh Nasr ibn Ismail → *tomb* berbentuk bujur sangkar; dinding-dinding yang mengecil di bagian bawah; kolom-kolom sudut, program dekorasi yang sangat kaya → menggunakan motif dan pola batu bata. *Dome* ditopang oleh *ribbed, double-arched squinches* → lihat gambar tentang *vaulting* berikut:



Arches and Vaults.

This series of drawings shows the structure of some basic arches and vaults. The construction of an arch (A) requires a temporary wooden structure to hold the voussoirs (wedge-shaped bricks or stones) until the keystone, or central voussoir, can be put into place. Arches

are connected with the aid of an impost (B), a piece of molding located where the arch begins. Imposts are also used at the point between an arch and the capital of a column. Arches can be connected (C) to form a barrel, or tunnel vault. A series of barrel vaults (D) is used to create an arched ceiling or roof. A variation on this is the cross, or groin, vault (E), in which two barrel vaults intersect. © Microsoft Corporation.

All Rights Reserved. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Tarik Khana Mosque, Damghan, Iran

Dibangun antara 750 – 789 : hypostyle, nave aksial yang lebar, kolom-kolom bata berbentuk silinder yang berat untuk menopang *pointed arches* berbentuk elips, atap, dan *barrel vaults*.





Dome of the Rock. The oldest extant Islamic structure, the Dome of the Rock stands on the sacred rock in Jerusalem where the Prophet Muhammad is believed to have ascended to heaven. Caliph Abd al-Malik built the mosque during the late 7th century. The mosque's basic octagonal design encloses a central space topped by a dome. A rich mosaic decoration covers the outer walls. Courtesy of Israel Ministry of Tourism. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Masjid-i-Jami, Nayin, Iran

Nayin, Iran : Abad ke 10, hypostyle, kolom-kolom berbentuk silinder yang merata, dekorasi stucco diukir. Minaret → transisi antara minaret barat dan Iran di kemudian hari.



Masjid-i-Ta', Balkh, Afghanistan

Paruh pertama abad 9. Pavilion terbuka dengan sembilan dome dengan satu dinding qibla, kolom-kolom bata yang berat dan beberapa pasang kolom terdapat pada setiap dinding → berdekorasi stucco diukir sama halnya dengan langgam Samarra.



Gunbad-i-Qabus in Gurgan, Iran

(1006-7), berdenah bintang sepuluh, merupakan menara silindrikal (52 m) → berakhir pada *dome* yang *conical* atau mengerucut = mengecil. Secara paradoks diidentifikasi sebagai sebuah *qasr* = benteng pertahanan.

